

**HUBUNGAN *FAMILY FUNCTION* DAN REGULASI EMOSI
PADA REMAJA PEMAIN GAME ONLINE**

SKRIPSI

**RICHIE GATTUSO BASTIANTO
21.E1.0072**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN *FAMILY FUNCTION* DAN REGULASI EMOSI
PADA REMAJA PEMAIN GAME ONLINE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

**RICHIE GATTUSO BASTIANTO
21.E1.0072**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Family Function* (keberfungsian keluarga) dengan Regulasi Emosi Remaja di Kota Semarang. Regulasi emosi itu sendiri adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatur emosi yang mencakup penggunaan serta pengungkapan emosi guna mencapai keseimbangan emosional, sedangkan Family function merupakan suatu kondisi dan pengendalian dalam sebuah keluarga, beserta pola interaksi dalam memenuhi fungsi dan peran masing masing anggota keluarga. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yaitu ada hubungan positif antara *Family Function* dengan regulasi emosi remaja pemain *game online* di kota Semarang, dengan ada hubungan positif antara *Family Function* dan Regulasi Emosi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan partisipan sebanyak 129 remaja yang memenuhi kriteria usia 15-18 tahun, berdomisili di Kota Semarang, bermain game online. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan terdiri dari dua skala, yaitu skala regulasi emosi dibuat berdasarkan *Difficulties in Emotion Regulation Scale-16* (DERS-16) teori Gratz dan Roemer (2004). Dan skala family function berdasarkan aspek teori The McMaster of family functioning (Epstein et al., 1983) . Hasil analisis menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Family function dengan regulasi emosi ($r = 530$; $p=0,00$). Dengan hasil tersebut hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: family function, regulasi emosi, remaja, game online, DERS-16, FAD

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Family Function and Emotional Regulation in Adolescents in Semarang City. Emotional regulation itself is an individual's ability to regulate emotions, including the use and expression of emotions to achieve emotional balance, while Family Function is a condition and control within a family, along with interaction patterns in fulfilling the functions and roles of each family member. This study posits the hypothesis that there is a positive relationship between Family Function and emotional regulation among adolescent online gamers in Semarang City, such that higher Family Function correlates with higher emotional regulation among adolescents. The study employs a quantitative correlational approach with 129 participants aged 15–18 years who reside in Semarang City and engage in online gaming. The sampling technique used was incidental sampling. The measurement tools used consisted of two scales: the emotion regulation scale, based on the Difficulties in Emotion Regulation Scale-16 (DERS-16) theory by Gratz and Roemer (2004); and the family function scale, based on the aspects of the McMaster Family Functioning Theory (Epstein et al., 1983). The results of the analysis using Pearson's correlation test showed a significant positive relationship between family function and emotion regulation ($r = .530$; $p = 0.00$). With these results, the research hypothesis was accepted.

Keywords: family function, emotion regulation, adolescents, online games, DERS-16, FAD